



---

## **Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema Tubuhku Di Kelas I Sdn No 106842 Taban**

**Fina Dwi Utami<sup>1</sup>, Sujarwo<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

\*Korespondensi: [finadwiutami42@gmail.com](mailto:finadwiutami42@gmail.com)

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar tematik tema tubuhku menggunakan model Picture and Picture. Jenis penelitian ini adalah eksperimen yang menggunakan desain Pre Eksperimental Design dengan bentuk One-Group pretest-posttest design. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I dari SDN No 106842 Taban. Sampel penelitian ini berjumlah 19 siswa yang dipilih berdasarkan teknik nonprobability sampling dengan jenis total sampling/sampling jenuh. Berdasarkan analisis, diperoleh nilai rata-rata pretest siswa yaitu 64,526 sedangkan nilai rata-rata posttest siswa yaitu 79,579. Hasil perhitungan data diukur dengan uji-t dan diperoleh thitung 11,88119521 > ttabel 2,10092204 pada taraf  $\alpha$  0,05 dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar tematik menggunakan model Picture and picture di kelas I SDN No 106842 Taban.

**Kata kunci:** Model Picture and Picture, Hasil Belajar Tematik Tema Tubuhku.

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of thematic learning outcomes on my body theme using the Picture and Picture model. This type of research is an experiment that uses Pre Experimental Design in the form of One-Group pretest-posttest design. The sample in this study were all first grade students from SDN No 106842 Taban. The sample of this study amounted to 19 students who were selected based on the non-probability sampling technique with the type of total sampling/saturated sampling. Based on the analysis, the students' average pretest score was 64,526 while the students' posttest average score was 79.579. The results of data calculations were measured by t-test and obtained  $t_{count}$  11.88119521 >  $t_{table}$  2.10092204 at level 0.05 where the value of t count is greater than t table then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. This shows that there is an effect of thematic learning outcomes using the Picture and picture model in class I SDN No 106842 Taban.*

**Keywords:** Picture And Picture Models, Thematic Learning Outcomes of my Body Theme

---

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan merupakan hal yang sama penting bagi setiap orang untuk menjadi dasar dalam mengambil sebuah tindakan, keputusan, maupun sikap dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Maka sudah sepantasnya proses pendidikan diarahkan dengan baik agar peserta didik mendapatkan pendidikan sesuai yang di harapkan. Setiap sekolah memegang peranan penting dalam mencerdaskan peserta didik yang berada di sekolah tersebut. Guru yang mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Salah satu hal yang menentukan kualitas pembelajaran adalah penggunaan berbagai model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat, model pembelajaran ataupun media pembelajaran yang tepat akan membuat siswa memfokuskan dirinya pada pembelajaran yang sedang berlangsung, ketika siswa sudah fokus dalam pembelajaran maka hasil belajar yang di peroleh akan meningkat sehingga siswa bisa berhasil dalam pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran tentunya memberikan pengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Model pembelajaran dilaksanakan guru agar bisa memenuhi kebutuhan proses pembelajaran dan untuk mengetahui mengukur sejauh mana kemampuan siswa.

Menurut Sukmawati Dkk (2019) model pembelajaran Picture and picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengutamakan adanya kerjasama dengan menggunakan media bergambar yang di urutkan dan dipasangkan menjadi urutan yang logis, ciri utama model Picture and picture adalah aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas I rendahnya hasil belajar siswa yaitu disebabkan karena siswa kurang aktif bertanya pada saat proses belajar mengajar, jarang yang menyelesaikan latihan yang diberikan, kurangnya alat dan bahan yang dibutuhkan saat mengajar, anak tidak fokus di dalam proses pembelajaran dan diperoleh kondisi yang kurang mendukung sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Selain itu, materi yang diajarkan dalam pembelajaran oleh guru masih sekedar menerangkan dan belum menerapkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi sehingga tidak menimbulkan minat belajar siswa. Hal inilah yang menyebabkan siswa cenderung kurang bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Permasalahan lain juga muncul dari cara belajar siswa yang kurang memperhatikan penjelasan

yang diberikan oleh guru sehingga ketika siswa diberikan pertanyaan seputar pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya siswa tidak mampu menjawab dengan benar karena telah lupa dengan apa yang telah dipelajarinya.

Oleh karena itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang membuat siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran Picture and picture. Menurut Istarani (dalam Susanti dan Kusmariyani, 2017: 100) keunggulan model pembelajaran ini adalah siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar- gambar mengenai materi yang dipelajari serta Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.

Untuk mempersentasikan informasi dengan tujuan tertentu, keahlian dalam membuat persentasi terkait dengan kemampuan teknis, dan kemampuan seni serta kolaborasi kedua kemampuan ini dapat menghasilkan persentasi yang menarik. Secara kognitif siswa dibebani dengan banyaknya informasi yang akan mereka temui (Hidayat dkk, 2021).

Berbagai keterbatasan pemahaman dan persepsi guru terhadap proses dan aktivitas pembelajaran menjadi salah satu penyebab guru melaksanakan pembelajaran yang monoton (Sukmawarti, Hidayat: 2020).

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesis dari data-data yang telah diperoleh sesuai dengan konsep- konsep sebelumnya. Metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penerapan model picture and picture terhadap hasil belajar tematik di SDN Taban. Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu atau disebut dengan Pre Eksperimenal Design dengan bentuk One-Group pretest-posttest design. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah intrumen tes tertulis berbentuk soal pilihan berganda yang akan digunakan sebagai pre-test dan post-test. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas dan banyak digunakan orang yaitu rumus K-R.20 dan rumus K-R. 21 (Arikunto, 2012). Teknik pengumpulan data merupakan cara atau prosedur sistematis untuk memperoleh data penelitian. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan metode tes. Tes

merupakan ketetapan mengukur yang dimiliki oleh sebuah item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas) dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Tes yang disebarakan kepada sampel penelitian, berupa pre-test dan post-test. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini digunakan uji Liliefors dengan taraf signifikan 0.05 dengan menggunakan bantuan Ms. Excel.

### **3. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

#### **3.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini memakai desain Pre Eksperimental Design dengan bentuk One-Group pretest-posttest design. Peneliti mempersiapkan segala sesuatu dimulai dengan RPP sampai dengan soal posttest. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda sebanyak 35 soal. Sebelumnya soal-soal tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dan dianalisis yang mana meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis tingkat kesukaran soal, dan daya beda butir soal.

Soal yang telah diuji dan dianalisis, kemudian soal sudah dapat dijadikan soal pretest dan posttest dalam penelitian. Soal pretest dan posttest diberikan kepada kelompok eksperimen. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif berupa tes objektif dalam bentuk pretest dan posttest.

#### **Data Pre-test**

Siswa yang mengikuti Pretest berjumlah 19 siswa. Data yang terkumpul disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Data Hasil Pre-test**

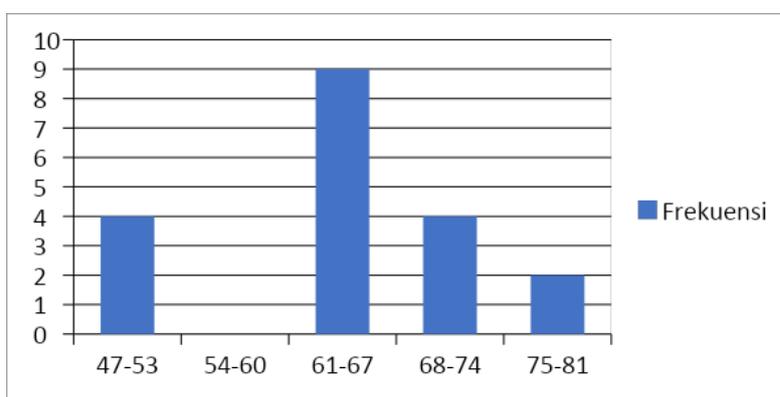
N	19
Maks	80
Min	47
Jumlah skor	1226
Rata-rata	64
Median	51,75
Modus	65

Tabel 1 diperoleh nilai tertinggi yaitu 80, nilai terendah yaitu 47, nilai rata-rata yaitu 64, median yaitu 51,75, dan modus yaitu 65. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi nilai Pre-test yang diperoleh.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pretest**

No	Interval Nilai	Fi
1	47-53	4
2	54-60	0
3	61-67	9
4	68-74	4
5	75-81	2

Tabel 2 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai interval 47-53 sebanyak 4 orang, pada interval 54-60 sebanyak 0 orang, pada interval 61-67 sebanyak 9 orang, pada interval 68-74 sebanyak 4 orang, dan pada interval 75-81 sebanyak 2 orang. Berikut ini disajikan nilai Pretest pada diagram dibawah ini:



**Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Data Pretest**

**Data Post-test**

Siswa yang mengikuti posttest berjumlah 19 orang Data yang terkumpul disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Data Hasil Post-test**

N	19
Maks	97
Min	60
Jumlah skor	1512
Rata-rata	79,5
Median	72,07

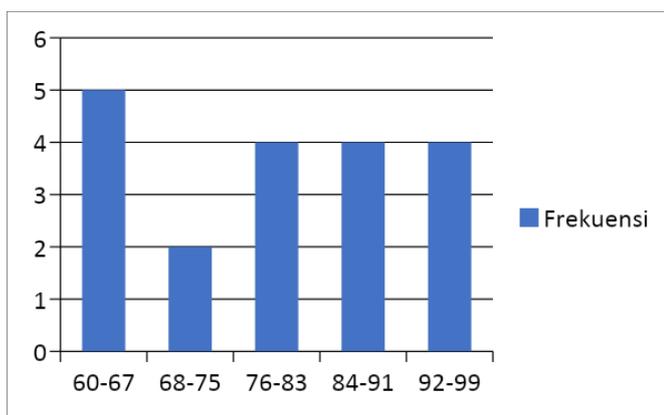
Modus	64,5
-------	------

Dari table 3. diatas diperoleh nilai tertinggi yaitu 97, nilai terendah yaitu 60, nilai rata-rata yaitu 79,5, median yaitu 72,07, dan modus yaitu 64,5. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi nilai post-test yang diperoleh

**Tabel 4. istribusi Frekuensi Posttest**

No	Interval Nilai	Fi
1	60-67	5
2	68-75	2
3	76-83	4
4	84-91	4
5	92-99	4

Tabel 4 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai interval 60-67 sebanyak 5 orang, pada interval 68-75 sebanyak 2 orang, pada interval 76-83 sebanyak 4 orang, pada interval 84-91 sebanyak 4 orang, dan pada interval 92-99 sebanyak 4 orang. Distribusi nilai posttest pada tabel diatas disajikan dalam diagram dibawah ini:



**Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Post-test**

**Perbandingan data *Pretest* dan *Posttest***

Data statistik *Pretest* dan *posttest* berdasarkan perhitungan, sebagai berikut:

**Tabel 5. Data Statistik Hasil Penelitian**

Data Statistik	Pre-test	Post-test
N	19	19
Maks	80	97
Min	47	60
Jumlah skor	1226	1512
Rata-rata	64,5	79,5

Median	51,75	72,07
Modus	65	64,5
Varian	84,15	247,5
Standar Deviasi	8,8	187,838095

Tabel 5 memperlihatkan hasil pretest dan posttest kelas sampel. Nilai maksimum dan nilai minimum pada data pretest diperoleh 80 dan 47 sedangkan pada data posttest diperoleh nilai 97 dan 60. Selain itu, nilai rata-rata data pretest dan posttest menunjukkan perbedaan yaitu 64,5 dan 79,5 yaitu selisih nilai rata-rata kedua data sebesar 15. Hasil ini menunjukkan bahwa perolehan nilai post-test mengalami peningkatan dari nilai pre-tes.

### Uji Prasyarat Analisis

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat data hasil belajar kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dari tes hasil belajar digunakan uji liliefors. Setelah dilakukan perhitungan pada kelas sampel, maka diperoleh harga  $L_o$  dan  $L_{tabel}$  dengan taraf nyata 0,05 sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel**

<b>Data Statistik</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Post-test</b>
Banyaknya sampel (n)	19	19
$L_{hitung}$	0,106056678	0,158844726
$L_{tabel}$	0,195	0,195
Kesimpulan	Normal	Normal

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk kedua sampel harga  $l_{hitung} < l_{tabel}$  , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tes hasil belajar pretest dan posttest kelas sampel berdistribusi normal.

#### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas. Untuk menentukan  $t_{hitung}$  digunakan Microsoft excel dengan memasukkan nilai pretest dan posttes yang menghasilkan data:

**Tabel 7. Pengujian Hipotesis**

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>Nilai Pretest</i>	<i>Nilai Posttest</i>
Mean	64,52631579	79,57894737
Variance	84,15204678	161,1461988
Observations	19	19
Pearson Correlation	0,922283144	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	18	
t Stat	-11,88119521	
P(T<=t) one-tail	2,9611E-10	
t Critical one-tail	1,734063607	
P(T<=t) two-tail	5,92221E-10	
t Critical two-tail	2,10092204	

Selanjutnya mencari ttabel digunakan Microsoft excel dengan = TINV (0,05,19) Maka diperoleh hasil = 2,10092204. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 11,88119521> 2,10092204) maka  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar tematik menggunakan Model Picture and picture di kelas.

### **Analisis Data Uji Coba**

Menurut (Arikunto, 2012) sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur, harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki Validitas, reabilitas, objektivitas, praktikabilitas dan ekonomis.

### **Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mendapatkan sebuah soal yang tepat dan sah setelah siswa menempuh proses belajar mengajar. Dari uji validitas soal yang telah dilakukan terhadap 35 butir soal uji coba. Didapatkan 5 butir soal dengan kriteria tidak valid yaitu pada soal bernomor 4,18,19,26, dan 29. Dan sebanyak 30 soal dengan kriteria valid.

### **Daya pembeda**

Berdasarkan uji daya beda yang telah dilakukan, didapatkan ada sebanyak 3 butir soal dengan kriteria cukup baik, 28 soal dengan kriteria baik dan sebanyak 4 butir soal dengan kriteria sangat baik.

### **Taraf kesukaran**

Berdasarkan dilakukan uji taraf kesukaran soal uji coba, terdapat 15 soal dengan kriteia mudah, 16 soal dengan kriteria sedang, dan 4 soal dengan kriteria sulit.

### **Uji reliabilitas**

Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka jumlah soal yang digunakan untuk tes akhir belajar siswa adalah 30 soal. Berdasarkan uji reliabilitas soal uji coba yang telah dilakukan, diperoleh harga koefisien soal = 1,03. Hal ini berarti reliabilitas soal uji coba tergolong sangat reliable. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar Tematik menggunakan Model *Picture and picture* pada materi Diriku secara umum mengalami pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest siswa.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh factor dari dalam individu maupun luar individu. Banyak hal-hal yang mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah, baik dari luar siswa atau lingkungan maupun dari dalam diri siswa itu sendiri. Ketidaksiapan factor eksternal dan internal akan memberi kendala dalam proses belajar siswa yang kemudian berimbas pada hasil belajarnya. Menurut Istarani (dalam Susanti dan Kusmaryani, 2017) keunggulan model pembelajaran ini adalah siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari serta Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada. Karakteristik model *Picture and picture* memiliki hubungan yang erat dengan siswa yang gemar bermain dan sangat cocok diterapkan pada siswa di sekolah dasar.

Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ini dapat menarik rasa ingin tahu siswa dan memotivasi siswa saat pembelajaran berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan media gambar yang sangat berguna untuk proses pembelajaran.

Penggunaan model *Picture and picture* ini sangat bermanfaat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Istarani (dalam Susanti dan Kusmaryani, 2017) bahwa model *Picture and picture* ini memiliki kelebihan. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu, (2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, (3) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada, (4) Dapat meningkatkan tanggung jawab

siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar, (5) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Sebelum diberikan perlakuan, kelas sampel diuji normalitas terlebih dahulu. Setelah diuji, didapatkan kelas sampel berdistribusi normal. Maka kelas sampel diberikan pre-test terlebih dahulu. Lalu diberi perlakuan dengan menggunakan model Picture and picture pada pembelajaran.

Setelah diberikan perlakuan, kelas sampel diberikan posttest dan didapatkan rata-rata nilai siswa meningkat dari 64,5 menjadi 79,5. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Picture and picture.

Hal tersebut sesuai dengan hasil uji-t, dimana pada perhitungan uji-t skor pretest dan posttest menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dimana nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,92221E-10 > 2,093024054$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat Pengaruh hasil belajar Tematik menggunakan Model Picture and picture di kelas.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh hasil belajar tematik menggunakan Model Picture and picture di kelas I SDN No 106842 Taban. Hal ini ditunjukkan dari perolehan hasil perhitungan uji hipotesis melalui uji-t pada taraf signifikansi 0,05, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,92221E-10 > 2,093024054$ .

#### **5. Daftar Pustaka**

- Abdul, Kadir.(2015). Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar. Jurnal Al-Ta'dib .Vol. 8 No. 2, Juli-Desember
- Arikunto, Suharsimi. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Bambang dan Lina Miftahul Jannah. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dewi, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Perkalian sebagai Penjumlahan Berulang dengan Penggunaan Media Gambar pada Siswa Kelas III

- SD Negeri 118272 Aek Kulim Tahun Ajaran 2018/2019. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN TERPADU (JPPT)*, 3(1), 27-36.
- Harahap, R. H., & Lisma, E. (2022). Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kecemasan Mahasiswa Yang Menghadapi Ujian Skripsi Di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan Tahun Ajaran 2020/2021. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 113-119.
- Hidayat, Sukmawarti, & Suwanto, S. (2021). The application of augmented reality in elementary school education. *Research, Society and Development*, 10(3), e14910312823. Hal : 1-2
- Susanti, P. A., & Kusmariyani, N. N. (2017). Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 99. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i2.10144>
- Putri, L., Mujib, A., & Putri, D. A. P. (2022). Pengaruh Pelatihan berbasis Teknologi Informasi Komunikasi dan Kompetensi Pedagogik terhadap Profesionalisme Guru. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 6(1), 89-99.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmawarti, Erica. (2019). "Model Pembelajaran Picture and picture." Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMN AL-Washliyah Medan.
- Sukmawarti & Hidayat. (2020). "Implementasi worksheet berbasis budaya pada Matematika SD". Makalah disajikan pada Seminar Hasil Penelitian 2020. UMN Al Washliyah. 28 April 2021.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.